

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajib pajak diwajibkan untuk membayar dan menyetorkan kewajiban pajaknya ke dalam kas negara, tak terkecuali perusahaan sebagai wajib pajak badan. Perusahaan hendaknya menyetorkan pajaknya sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Proses pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah tersebut, nyatanya tidak selalu berjalan mulus diakibatkan oleh perbedaan sudut pandang antara pemerintah dengan wajib pajak. Menurut perusahaan, membayarkan pajak merupakan beban karena akan mengurangi keuntungan yang dihasilkan. Dari perbedaan sudut pandang ini, terjadilah tindakan penghindaran pajak. Menurut Suandy (2016), penghindaran pajak adalah:

“Suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan - ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan pemotongan - pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal - hal yang belum diatur dan kelemahan - kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku”.

Usaha pengurangan pembayaran pajak oleh wajib pajak dikatakan legal diakibatkan wajib pajak menggunakan celah dan kelemahan yang terdapat pada peraturan di bidang perpajakan. Dengan demikian, penghindaran pajak yang dilakukan tidak melanggar atau bertolak belakang dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak ini merugikan negara karena tanpa adanya dana yang masuk, pemerintah tidak dapat membiayai pembangunan nasional. Walaupun penghindaran pajak dapat merugikan negara, pihak pemerintah tidak dapat melakukan penuntutan di jalur hukum. Dari perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan sebagai wajib pajak inilah yang memicu terjadinya praktik penghindaran pajak.

Adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sebagai wajib pajak badan dapat diukur dengan menggunakan proksi *Cash ETR*. *Cash ETR* merupakan kas yang dikeluarkan perusahaan untuk pembayaran pajak sehingga apabila semakin tinggi persentase *Cash ETR* di

atas tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% mengindikasikan bahwa perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, apabila persentase *Cash ETR* di bawah tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% maka perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Dalam perkembangannya, aktivitas industri manufaktur memiliki kontribusi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi negara, termasuk dalam penerimaan pajak. Salah satu sub sektor industri manufaktur yang menunjukkan pengaruhnya yaitu sub sektor makanan dan minuman. Akan tetapi, menurut Wicaksana, Djaddang dan Darmansyah (2021), perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan penghindaran pajak penghasilan (PPH). Pada tahun 2015, perusahaan ini melakukan praktik penghindaran pajak sebesar 21%, lalu pada tahun 2016 praktik penghindaran pajak meningkat menjadi 25%. Pada tahun 2017 penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sebesar 19% kemudian pada tahun 2018 kembali meningkat sebesar 23% hingga puncaknya yaitu pada tahun 2019, dimana praktik penghindaran pajak oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman ini mencapai 31%.

Pada penelitian sebelumnya terdapat inkonsistensi dimana hasil penelitian Swingly dan Sukarta (2015) menemukan bahwa karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Dewi dan Noviari (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Masrullah, Mursalim dan Su'un (2018) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian Januari dan Suardikha (2019) menemukan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak sedangkan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Sari, Luthan dan Syafriyeni (2020) menemukan bahwa profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Aini dan Sofianty (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh antara profitabilitas dan pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak merupakan bidang yang menarik untuk diteliti dikarenakan hasil yang belum dapat disimpulkan secara konklusif. Hal tersebut terjadi karena hasil yang dikemukakan belum konsisten dan sering terjadi kontradiksi antara satu peneliti dengan peneliti yang lain.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Sofianty (2021) dengan pertimbangan bahwa penelitian tersebut menggunakan rentang waktu yang berbeda dan terdapat penambahan variabel pertumbuhan penjualan. Dengan demikian, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 - 2019?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 - 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah menguji kembali variabel profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap upaya penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis, praktik serta kebijakan.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini selanjutnya mampu menyediakan lebih mengenai pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015 - 2019. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi atau acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut dengan menambah maupun mengubah variabel dependen atau variabel lain dari penelitian ini.

2. Manfaat praktik

Peneliti berharap hasil penelitian ini selanjutnya mampu dimanfaatkan bagi perusahaan sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengurangi terjadinya penghindaran pajak serta sanksi - sanksi administrasi pajak lainnya.

3. Manfaat Kebijakan

Peneliti berharap hasil penelitian ini selanjutnya mampu dimanfaatkan pemerintah dalam membuat peraturan dengan memperhatikan dan mengawasi faktor - faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak sehingga penghindaran pajak dapat diminimalisir.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Di dalam bab ini, penulis menjelaskan secara rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan. Penulis juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: DASAR TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini mengulas teori - teori yang menjadi variabel dari penelitian ini melalui kajian literatur yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber lainnya. Pada bab ini juga menjelaskan tentang kerangka konseptual, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode terkait bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai lingkup dari penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan yang terakhir metode analisa data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan serta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta memberi saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.